

Pantau Aktivitas Penambang, Babinsa Sentani Serap Aspirasi Terkait Kenaikan Harga Pasir

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 14, 2025 - 17:43



Sentani – Babinsa Koramil 1701-01/Sentani, Sertu Safirudin, melaksanakan kegiatan anjongsana dalam rangka Komunikasi Sosial (Komsos) bersama para penambang pasir di area penambangan Kali Dobokuru BTN Kolam, Kampung Doyo Baru, Distrik Waibu, Kabupaten Jayapura, Jumat (14/11/2025).

Kegiatan ini bertujuan mempererat kedekatan Babinsa dengan masyarakat sekaligus memantau kondisi sosial, keamanan, dan aktivitas ekonomi warga di wilayah binaan.

Dalam kunjungan tersebut, Sertu Safirudin berdialog dengan sejumlah penambang pasir, termasuk Bapak Edu Nukuboi yang sehari-hari menggantungkan penghasilan dari aktivitas penambangan di aliran sungai setempat. Melalui komunikasi yang santai dan penuh kekeluargaan, Babinsa mendapatkan berbagai informasi terkait situasi kerja di lapangan serta persoalan

yang saat ini dihadapi para penambang.

Salah satu aspirasi yang disampaikan para penambang adalah rencana kenaikan harga pasir yang akan diberlakukan pada 24 November 2025. Harga pasir yang sebelumnya Rp 200.000 per truk disepakati naik menjadi Rp 400.000 per truk. Penyesuaian harga tersebut merupakan hasil kesepakatan antara pemilik lahan dan para pemilik mesin Alkon di wilayah Kabupaten Jayapura.

Kenaikan harga ini dipicu meningkatnya biaya suku cadang mesin Alkon serta kebutuhan operasional lainnya yang terus mengalami kenaikan. Sebagai bentuk sikap bersama, para penambang berencana menghentikan aktivitas sementara atau melakukan mogok kerja selama tiga hari, yakni pada 20–23 November 2025, dan kembali bekerja pada 24 November 2025 bersamaan dengan pemberlakuan harga baru.

Pada kesempatan itu, Bapak Edu Nukuboi menyampaikan apresiasi atas kepedulian dan kehadiran Babinsa di lokasi penambangan. Menurutnya, kehadiran Babinsa menjadi ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, informasi, maupun kendala yang mereka hadapi dalam aktivitas penambangan.

Sertu Safirudin menegaskan bahwa pihaknya akan terus memantau perkembangan situasi di lapangan guna memastikan stabilitas dan kondusivitas wilayah.

“Sebagai Babinsa, kami berkewajiban memantau setiap perkembangan di wilayah, termasuk aktivitas ekonomi masyarakat seperti penambangan pasir. Dari dialog hari ini, kami menerima aspirasi terkait rencana kenaikan harga pasir serta berbagai kendala operasional para penambang. Informasi ini tentu menjadi bahan koordinasi kami dengan pihak terkait agar situasi tetap aman dan kondusif,” ujarnya.

Ia juga berpesan agar para penambang tetap menjaga keamanan dan ketertiban serta menjalin hubungan baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan.

“Kami berharap aktivitas penambangan dapat berjalan aman dan tertib. Babinsa akan terus hadir memberikan pendampingan, memastikan keamanan, serta mendukung terciptanya stabilitas wilayah. Komunikasi yang baik adalah kunci untuk menjaga keharmonisan di Distrik Waibu dan sekitarnya,” tutupnya.
(Redaksi Papua)